

# INTERVENSI KOMPRES DINGIN *ICE GEL PACK* PADA PASIEN NYERI AKUT *POST OPERASI ORIF CLOSEFRAKTUR RADIUS DISTAL* DI RSUD NGUDI WALUYO KABUPATEN BLITAR

Sya'adatun Nasuha\*, Supono, S.Kep.,Ns, M.Kep, Sp.KMB  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo , Kec. Klojen, Kota Malang  
Email: [syaadanasuha@gmail.com](mailto:syaadanasuha@gmail.com)

## ABSTRAK

Fraktur radius distal merupakan salah satu jenis fraktur yang sering terjadi akibat trauma, seperti kecelakaan lalu lintas, trauma atau tekanan fisik yang melampaui kemampuan tulang dalam menahannya. Pasien post operasi open reduction internal fixation (ORIF) umumnya mengalami nyeri akut sebagai respon terhadap kerusakan jaringan pasca bedah. Nyeri yang tidak ditangani dengan optimal dapat menimbulkan ketidaknyamanan, gangguan aktivitas, hingga risiko berkembang menjadi nyeri kronis. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu metode nonfarmakologis yang efektif dan mudah diterapkan adalah terapi kompres dingin menggunakan *ice gel pack*. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada pasien post operasi ORIF dengan fraktur radius distal di RSUD Ngudi Waluyo Kabupaten Blitar. Intervensi berupa pemberian kompres dingin *ice gel pack* dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 5 menjadi 2, serta berkurangnya ekspresi meringis dan sikap protektif. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi kompres dingin *ice gel pack* efektif dalam menurunkan nyeri akut post operasi dan dapat menjadi bagian dari praktik keperawatan yang mandiri, aman, dan ekonomis. Terapi ini juga mendorong pemberdayaan pasien dalam pengelolaan nyeri, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasca operasi.

**Kata Kunci:** Fraktur, nyeri akut, *ice gel pack*, kompres dingin, ORIF

